

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba merupakan ternak ruminansia kecil yang digunakan sebagai salah satu pangan sumber protein. Domba memiliki kelebihan yaitu mudah dipelihara dan dapat dijumpai di berbagai lingkungan, baik basah, kering maupun tropis (ekstrim) karena memiliki daya adaptasi yang cukup baik (Rusdiana & Praharani, 2015). Keuntungan pemeliharaan domba dibandingkan dengan ruminansia besar yaitu domba memiliki siklus reproduksi yang cepat karena dalam kurun waktu dua tahun dapat beranak tiga kali, bersifat prolifrik (beranak lebih dari satu) dan seasonal polyestrus (dapat kawin sepanjang tahun) (Najmuddin & Nasich, 2019).

Salah satu kunci untuk mencapai produktivitas yang optimal dalam beternak domba adalah penerapan manajemen sanitasi kandang yang baik. Manajemen sanitasi kandang domba merupakan salah satu aspek penting dalam pertanian peternakan. Sanitasi yang baik di kandang domba dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ternak, serta mencegah penyebaran penyakit yang dapat membahayakan manusia. Namun, masih banyak peternak yang belum memahami pentingnya manajemen sanitasi kandang domba dengan baik.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah populasi domba di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa peternakan domba merupakan salah satu sektor yang potensial untuk dikembangkan. Namun, peningkatan jumlah populasi domba juga berpotensi meningkatkan risiko penyebaran penyakit jika manajemen sanitasi kandang tidak dilakukan dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Smith (2018) dalam jurnal "Journal of Livestock Management" menunjukkan bahwa praktik sanitasi yang buruk di kandang domba dapat menyebabkan peningkatan risiko penyakit zoonosis. Zoonosis merupakan penyakit yang dapat ditularkan dari hewan ke manusia, dan dapat menimbulkan dampak yang serius bagi kesehatan masyarakat.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Johnson (2019) dalam buku "Animal Husbandry Practices" menunjukkan bahwa manajemen sanitasi kandang domba yang baik dapat meningkatkan produktivitas ternak dan mengurangi biaya pengobatan. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam manajemen sanitasi kandang domba dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi peternak.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Mengetahui dan memahami penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi di dunia kerja.
- b. Melatih mahasiswa untuk bekerja secara mandiri, terampil, dan lebih kritis di lingkungan kerja

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui secara langsung manajemen sanitasi ternak domba di PT. Ayodhya Agro Abadi
- b. Pengambilan data studi kasus yang terjadi.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Memahami tata laksana usaha ternak di PT. Ayodhya Agro Abadi
- b. Memiliki keterampilan praktis di lapangan.
- c. Mampu melaksanakan semua kegiatan dengan baik sesuai bidang di PT. Ayodhya Agro Abadi

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan praktik kerja lapang ini bertempat di PT. Ayodhya Agro Abadi Yogyakarta yang beralamat di Dusun Karang Tengah, Desa Nglipar, Kec. Wonosari, Kab. Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55851.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan praktik kerja lapang ini dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2024 sampai 30 November 2024. Kegiatan magang dilakukan setiap hari

Senin sampai Minggu pukul 08.00 WIB sampai 16.30 WIB. Jam kerja malam hari pukul 19.00 WIB sampai 19.15 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT.Ayodhya Agro Abadi, Yogyakarta antara lain:

1.4.1 Orientasi

Sebelum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL. Kegiatan itu meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan yang berlaku di PT. Ayodhya Agro Abadi seperti memakai perlengkapan saat bekerja.

1.4.2 Observasi

Observasi atau pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta-fakta atau data-data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi kontruksi kandang dan lain-lain. Observasi dilakukan pada saat jam kerja kegiatan Praktik Kerja Lapangan(PKL).

1.4.3 Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Mahasiswa ikut serta secara langsung dalam seluruh kegiatan sehari-hari.Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) dan jadwal yang telah ditentukan di PT. Ayodhya Agro Abadi.

1.4.4 Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden yang ada di PT. Ayodhya Agro Abadi. Responden yang dapat di wawancarai adalah semua pihak yang bekerja sesuai bidang pekerjaan masing-masing di PT. Ayodhya Agro Abadi.

1.4.5 Dokumentasi

Metode pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama Kegiatan Praktik kerja Lapangan (PKL).

1.4.6 Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang berhubungan dengan kesehatan ternak domba dari sumber media tertulis secara elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standartdisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.